

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, penulis menggunakan suatu alat analisis untuk mengevaluasi investasi mesin baru yang dilakukan oleh CV Jaya Utama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Pemisahan terhadap biaya investasi yang dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - Biaya untuk membeli aktiva tetap yang terdiri dari pembelian atas bangunan tempat perusahaan beroperasi dan aktiva lainnya yang dapat menunjang jalannya operasi perusahaan.
 - Modal kerja yang digunakan sebagai dana untuk pembiayaan jangka pendek dalam operasi perusahaan.
 - Biaya operasional yang terdiri dari gaji dan upah karyawan, biaya pembelian, alat tulis kantor, dan lain-lain.
2. Menghitung estimasi arus kas yang terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Dasar perhitungan estimasi arus kas ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari manajer akuntansi CV Jaya Utama.
3. Dengan menggunakan data estimasi arus kas, dilakukan penilaian atas kelayakan investasi dengan menggunakan metoda *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

- i) Dana kebutuhan akan investasi yang dilakukan oleh CV Jaya Utama disediakan oleh pemilik perusahaan sebesar Rp 300.000.000,- yang sudah direalisasikan dalam bentuk aktiva tetap berupa bangunan, dana sebesar Rp 375.000.000,- merupakan dana milik pribadi, dan pinjaman bank sebesar Rp 375.000.000,- dengan tingkat suku bunga 20%.
- ii) Perhitungan akan estimasi arus kas masuk berdasarkan estimasi *omzet* yang akan dicapai dan diperkirakan *omzet* akan meningkat setelah dilakukan investasi mesin baru sebesar 50% pada tahun kedua dan untuk tahun ketiga akan mengalami kenaikan sebesar 20%.
- iii) Hasil perhitungan dari estimasi penilaian kelayakan investasi:
 - a) Metoda *Payback Period*: → hanya dibutuhkan waktu kurang dari tiga tahun untuk menutupi biaya investasi. Hal ini terjadi dalam jangka waktu yang singkat karena dalam pemberian dana tanpa adanya pembebanan apapun kecuali pembayaran atas bunga pinjaman secara merata perbulan tanpa pokok pinjaman.
 - b) Metoda *Net Present Value*: → Investasi yang dilakukan CV Jaya Utama dapat diterima karena

memiliki NPV yang lebih besar daripada nol (positif) yaitu sebesar Rp 838.429.545,- untuk umur proyek investasi selama 3 tahun (tahun 2004 – 2006).

- c) Metoda *Internal Rate of Return*: → menurut metoda IRR investasi yang akan dilakukan CV Jaya Utama dapat diterima, karena IRR sebesar 45% besar dari tingkat suku bunga bank (20%).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penilaian kelayakan investasi yang diestimasi adalah bahwa investasi mesin baru yang dilakukan oleh CV Jaya Utama dapat diterima.

Tindakan *post-audit* yang membandingkan hasil evaluasi arus kas estimasi ke dalam metoda penganggaran modal dengan data aktual yang telah diolah melalui prosedur yang sama dengan proses analisis investasi yang direncanakan.

Terdapat perbedaan hasil pada perhitungan kedua metoda (NPV dan IRR) pada saat melakukan *post audit*. Dalam hasil analisis aktual dinyatakan bahwa NPV yang dihasilkan adalah negatif (-Rp 670.805.978,-) dan hasil IRR yang menyatakan IRR yang lebih rendah (-10,92%) dari tingkat suku bunga (20%). Berdasarkan hasil demikian sesungguhnya investasi yang telah dijalankan CV Jaya Utama hingga saat ini adalah tidak layak karena adanya arus kas yang berfluktuasi hingga berada diposisi arus kas negatif.

Ketidaksempurnaan skripsi ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan yang diantaranya adalah:

- i) Keterbatasan informasi yang diberikan oleh beberapa pihak adalah kurang lengkap karena unsur ketidaksengajaan (tidak adanya catatan yang memadai mengenai rincian biaya investasi, khususnya dalam hal perolehan bangunan) dan kurang mendetailnya penjelasan biaya lain-lain.
- ii) Penetapan *discount rate* pada penentuan biaya modal sendiri ditentukan oleh perusahaan, dan beberapa keterangan informasi akan data, sehingga penulis hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Keaslian data tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.

5.2 Saran

Dengan adanya hasil yang telah dianalisis oleh penulis sehubungan dengan data yang diperoleh pada saat penelitian, nampaknya investasi mesin baru yang dilakukan oleh CV Jaya Utama tidak dilandasi dengan analisis kuantitatif yang tepat, keputusan yang dibuat hanya berdasarkan perhitungan kuantitatif sederhana yang dibarengi oleh faktor perkiraan saja. Oleh sebab itu, arus kas bersih yang diperoleh pada saat investasi telah berjalan menunjukkan pasang surut yang ekstrim.

Ketidaktepurnaan skripsi ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan yang diantaranya adalah:

- i) Keterbatasan informasi yang diberikan oleh beberapa pihak adalah kurang lengkap karena unsur ketidaksengajaan (tidak adanya catatan yang memadai mengenai rincian biaya investasi, khususnya dalam hal perolehan bangunan) dan kurang mendetailnya penjelasan biaya lain-lain.
- ii) Penetapan *discount rate* pada penentuan biaya modal sendiri ditentukan oleh perusahaan, dan beberapa keterangan informasi akan data, sehingga penulis hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Keaslian data tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.

5.2 Saran

Dengan adanya hasil yang telah dianalisis oleh penulis sehubungan dengan data yang diperoleh pada saat penelitian, nampaknya investasi mesin baru yang dilakukan oleh CV Jaya Utama tidak dilandasi dengan analisis kuantitatif yang tepat, keputusan yang dibuat hanya berdasarkan perhitungan kuantitatif sederhana yang dibarengi oleh faktor perkiraan saja. Oleh sebab itu, arus kas bersih yang diperoleh pada saat investasi telah berjalan menunjukkan pasang surut yang ekstrim.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan adalah dengan menghentikan operasi perusahaan (menutup), dan mencoba membuka lahan usaha lain yang lebih menguntungkan.